

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi informasi pada saat ini telah mampu membantu manusia dalam mengambil keputusan. Hal tersebut dimungkinkan karena perkembangan teknologi komputer yang semakin pesat, baik disegi perangkat kerasnya maupun disegi perangkat lunaknya. Oleh karena itu komputer merupakan salah satu sarana yang tepat untuk membantu pengambilan keputusan pada proses penerimaan karyawan [1].

Penerimaan karyawan dalam setiap perusahaan adalah kegiatan yang senantiasa dilakukan dalam suatu periode tertentu atau secara insidental. Proses perekrutan ini memerlukan proses pengambilan keputusan sebagaimana halnya proses pengambilan keputusan lainnya dalam konteks yang berbeda. Pada konteks penerimaan karyawan, sejumlah calon karyawan mengajukan diri dengan menyediakan segala berkas yang dipersyaratkan dan mereka juga mungkin diuji secara tertulis atau wawancara. Pemilihan sejumlah calon karyawan ini terkadang menjadi sesuatu yang sulit dikala jumlah pendaftar itu banyak dari berbagai ragam latar belakang dan manakala kriteria-kriteria penerimaan yang ditetapkan terkadang kompleks dan kadang bertentangan satu sama lain. Konteks yang seperti ini menimbulkan suasana pengambilan keputusan yang memerlukan perhitungan yang akurat, adil dan cepat diantara banyaknya pelamar. Tentunya proses ini sulit dilakukan secara manual baik itu oleh individu ataupun melalui rapat komite dan

sebagainya. Perhitungan ini memerlukan sebuah sistem yang secara otomatis merangking setiap calon karyawan menurut kriteria-kriteria yang ditetapkan.

Selain itu sering kali kita mendapati karyawan yang baru masuk ke dalam suatu perusahaan hanya bertahan dalam jangka waktu yang pendek saja. Alasan yang utama adalah kesalahan rekrutmen / penerimaan karyawan baru. Setelah direkrut, ternyata karyawan ini tidak memiliki skill maupun kualifikasi seperti yang dibutuhkan oleh pekerjaan tersebut. Proses penerimaan karyawan baru masih belum dilakukan secara professional, sering kali dalam pemilihan karyawan baru dipilih berdasarkan hubungan pertemanan atau hubungan keluarga [2]. Hal ini terjadi karena tidak adanya suatu referensi atau acuan dalam mengambil suatu keputusan, sehingga sering terjadi kesalahan dalam menentukan karyawan mana yang harus diterima. Oleh karena itu, sangat penting dibangun sebuah sistem pengambilan keputusan yang terkomputerisasi yang dapat memudahkan dalam memilih dan merekomendasikan karyawan yang sesuai kebutuhan dan kriteria perusahaan.

CV. Petroasia Jaya Abadi adalah salah satu cabang distributor pelumas kendaraan dari PT. Petromitra Pacific Internusa yang bertempat di jl. Wahyu No. 02 RT. 11 kota Jambi. Selama ini dalam proses rekrutmen karyawan pada CV. Petroasia Jaya Abadi, manajer akan memilih dan menyeleksi satu persatu data pelamar kerja yang masuk. Banyaknya pelamar kerja membuat pihak manajer sering mengalami kesulitan dalam menseleksi calon karyawan disamping dari banyaknya kegiatan lain yang harus dilakukan oleh pihak manajer itu sendiri sehingga waktu dalam melakukan seleksi data pelamar kerja sangat terbatas selain

itu sering kali karyawan yang diterima hanya bertahan dalam jangka waktu yang pendek saja karena dalam proses seleksi keputusan yang diambil sering dipengaruhi faktor subjektifitas dari pengambil keputusan. Subjektifitas terjadi karena pengambil keputusan belum bisa mendefinisikan dengan baik dalam menilai kelayakan calon karyawan. Maka sangat mungkin keputusan yang diambil dapat meloloskan karyawan yang tidak memenuhi kualifikasi. Kesalahan dalam memilih karyawan sangat besar dampaknya bagi perusahaan karena berpengaruh langsung pada kinerja suatu perusahaan.

Berikut ini terdapat beberapa penelitian sejenis yang telah mengimplementasikan sistem pendukung keputusan untuk penerimaan karyawan baru diantaranya : Setyaningrum [3] menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk merancang sistem penerimaan pegawai baru pada CV. Garuda Mandiri dikarenakan dapat menentukan nilai bobot untuk kriteria yang telah ditentukan dan memberikan hasil bahwa perhitungan menunjukkan kecocokan yang valid atau sama mengingat bahwa hasil pengujian menggunakan data dalam skala kecil. Menurut Sari [1] menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk merancang sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan pada PT. Nusantara Sakti Ciptadana Finance Kota Bengkulu dikarenakan perhitungannya yang cenderung sederhana dan tidak terlalu rumit namun dapat memberikan hasil dengan cepat, akurat dan efisien. Sedangkan menurut Rikki [4] menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk merancang sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan pada PT. Karya Sahata Medan dikarenakan dapat menentukan nilai terbaik dari beberapa kriteria

yang telah ditentukan dan hasil dari penelitian ini adalah sistem berhasil menentukan karyawan terbaik sesuai dengan kriteria dan bobot yang ditentukan semula sebelum perhitungan.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan dan hasil penelitian sejenis diatas, maka penulis mengambil judul **“PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN KARYAWAN BARU MENGGUNAKAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW) PADA CV. PETROASIA JAYA ABADI”**.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang disimpulkan yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan baru menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada CV. Petroasia Jaya Abadi ?
2. Bagaimana menganalisis dan mengevaluasi sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan baru pada CV. Petroasia Jaya Abadi dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) ?

1.3. BATASAN MASALAH

Untuk menghindari timbulnya pembahasan di luar tema atau topik penelitian ini, maka penulis memberikan pembatasan masalah yaitu :

1. Sistem Pendukung Keputusan yang dibuat menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
2. Sistem dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.
3. Pengembangan sistem menggunakan metode *Waterfall*.
4. Menggunakan 6 kriteria yaitu pengalaman, pendidikan, wawancara, gaji, sikap, dan penampilan.

1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Menerapkan rancangan sistem pendukung keputusan yang dapat membantu pihak manajer dalam mengambil keputusan untuk proses penerimaan karyawan baru pada CV. Petroasia Jaya Abadi.
2. Menganalisa sistem penerimaan karyawan baru yang sedang berjalan saat ini pada CV. Petroasia Jaya Abadi.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Perancangan sistem pengambilan keputusan ini diharapkan dapat membantu dalam proses seleksi penerimaan karyawan baru di CV. Petroasia Jaya Abadi.

2. Dapat mempersingkat proses pengolahan data calon karyawan di CV. Petroasia Jaya Abadi.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Pada bagian ini diuraikan sistematika penulisan dari penyusunan laporan penelitian ini yang disajikan secara sistematis sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi berbagai teori yang di dapat dari studi literature yang mendasari dalam penyusunan tugas kerja praktek ini dan yang menjadi dasar berfikir pembangunan sistem.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang tempat penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem serta alat dan bahan penelitian.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini, dijelaskan gambaran umum perusahaan, analisis sistem yang berjalan, analisis kebutuhan sistem, perancangan input dan output, perancangan struktur data dan algoritma program.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas tentang hasil implementasi dan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat.

BAB VI : PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari pemecahan masalah dan saran-saran sebagai masukan untuk pengembangan sistem di masa mendatang.